

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Islam memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Islam melarang kaum muslimin menarik atau membayar bunga (riba). Pelarangan inilah yang membedakan sistem perbankan Islam dengan sistem perbankan konvensional. Secara teknis, riba adalah tambahan pada jumlah pokok pinjaman dan jumlah pinjamannya. (Mervyn k, 2001, hlm. 1)

Bank-bank Islam dikembangkan berdasarkan prinsip yang tidak membolehkan pemisahan antara hal yang temporal (kedunian) dan keagamaan. Prinsip ini mengharuskan kepatuhan kepada syariah sebagai dasar dari semua aspek kehidupan.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah Seperti yang dijelaskan bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas investasi

atau jual beli, serta memberikan pelayanan jasa simpanan/ perbankan bagi para nasabah.(Askarya, 2008, hlm. 30)

Di dalam operasional bank Islam harus mengikuti dan atau berpedoman kepada praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah, bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha baru sebagai ijtihad para Ulama/cendekiawan muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan Al-Qur'an dan Hadits.(Warkum, 2004, hlm. 5–6)

Menurut Antonio pengertian bank Islam adalah sebagai berikut : (Ely, 2008, hlm. 125) “Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits” Sedangkan, menurut Perwata Atmadja pengertian Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah sebagai berikut: Bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islami.

Dari segi bermuamalah, kita sebagai manusia dituntut untuk memiliki pengetahuan mengenai tata cara bermuamalah. Hal ini disebutkan pada Q.S Al - mujādila /58:11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ^ط

وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ج

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu :’berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscahnya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscahnya Allah akan meninggalkan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance Islam modern: neorevivalis dan modernis, tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berdasarkan Al-Qur’an dan As-sunnah. Upaya awal penerapan sistem *profit-loss sharing* tercatat di Pakistan dan Malaysia. (Muhammad syafi’i, 2001, hlm. 18)

Pendirian bank syariah adalah merupakan suatu indikasi akan kemudaran sistem bunga atau riba. Hal ini ditegaskan dengan lainnya fatwa MUI 16 desember 2003 tentang haramnya berbagai bunga yang di kukuhkan januari 2004. Keluarnya beberapa fatwa MUI tentang ekonomi syariah, lebih mengukuhkan eksistensi perbankan syariah di tengah prosesi pertumbuhan kegiatan usaha perbankan syariah

di semua nusantara. Eksistensi perbankan sebagai layanan jasa keuangan berbasis pada kepercayaan nasabah.

perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki tujuan yakni :

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat miskin.
- b. Meminimalisir kesenjangan sosial ekonomi.
- c. Meningkatkan kualitas dan kegiatan usaha.
- d. Peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat.
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam segi pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan. (Muhammad, 2007, hlm. 6)

Manajemen Bank syariah tidak banyak berbeda dengan manajemen bank pada umumnya (Bank konvensional). Namun dengan adanya landasan syariah serta sesuai dengan peraturan pemerintah yang menyangkut Bank syariah antara lain UU No. 10 Tahun 1998 sebagai revisi UU No. 7 Tahun 1992, tentu saja baik organisasi maupun sistem operasional Bank Syariah terdapat perbedaan dengan bank pada umumnya, terutama adanya dewan pengawasan syariah dalam struktur organisasi dan adanya sistem bagi hasil.

Bank sebagai *intermediary financial* atau lembaga perantara keuangan harus melakukan mekanisme pengumpulan dan penyaluran dana secara seimbang, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Untuk mencapai itu semua, maka harus ada kerja sistem operasional perbankan Berdasarkan gambaran sistem manajemen

dana sebagaimana di atas, dapat diuraikan sebagai berikut; pertama bank adalah lembaga perantara keuangan dari pihak yang surplus dana kepada pihak minus dana. Adalah pihak-pihak yang mengamankan atau menyimpan uangnya kepada bank. (Muhammad, 2000, hlm. 1–5)

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu:

1. Produk penghimpun dana (*funding*)
2. Produk penyaluran dana (*financing*)
3. Produk jasa (*service*)
 - a. Produk Penghimpunan Dana (*funding*)
 - 1) Simpanan *mudhārabah*
 - 2) Simpanan *wadiāh* yaitu simpanan berbasis titipan dalam bentuk tabungan, giro, deposito.
 - b. Penyaluran Dana (*Financing*)
 - 1) Pembiayaan investasi atas dasar bagi hasil yang terdiri: *mudhārabah*, *musyarakāh*.
 - 2) Pembiayaan perdagangan yang terdiri atas: *murābahāh*, *salam*, *istishna*.
 - 3) Pembiayaan dengan akad pelengkap yang terdiri: *hiwalāh*, *wakalāh*, *Rahn*, *Qardh*, *kafalāh*.
 - c. Produk jasa (*service*)
 - 1) Kliring

- 2) BI-RTGS
- 3) Inkaso
- 4) Transfer
- 5) *Safe deposito box*

Hasil Observasi awal yang penulis lakukan Kamis di tanggal 10 November 2018 dengan mewawancarai seseorang karyawan yang bernama Emelda lulusan tahun 2008 Dari Kampus ULM jurusan Administrasi, yang bekerja di Bank BRI Syariah.

Penulis selaku mahasiswa yang sangat membutuhkan penjelasan yang lebih mengenai operasional bank syariah, maka mahasiswa perbankan syariah selaku calon praktisi dan akademi secara tidak langsung diharuskan untuk lebih menguasai masalah tersebut. Menjadi pertanyaan besar apakah mahasiswa yang khususnya di bidang perbankan syariah mampu menjelaskan masalah tersebut apabila berhadapan langsung dengan masyarakat umum. Maka penulis tertarik untuk dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan mengangkat judul skripsi yang berjudul : **Analisis Pengetahuan Karyawan Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S Banjarmasin Lulusan Non-perbankan Syariah Mengenai Operasional Bank Syariah.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan karyawan Bank BRI Syariah lulusan non-perbankan syariah mengenai operasional bank syariah ?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan karyawan Bank BRI Syariah lulusan non-perbankan mengenai operasional bank syariah.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengetahuan karyawan Bank BRI Syariah lulusan non-perbankan syariah mengenai operasional Bank syariah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang memengaruhi tingkat pengetahuan karyawan Bank BRI Syariah lulusan non-perbankan syariah mengenai operasional Bank Syariah.

D. Signifinkasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis

:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memberikan masukan khususnya kepada karyawan Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam SoetoyoS Banjarmasin terhadap ilmu perbankan syariah.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai operasional bank syariah penulis khususnya dan pembaca umumnya seputar perbankan syariah.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam hal perbankan syariah mengisi khazanah ilmu pengetahuan, penulis pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam khususnya UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya, dalam bentuk karya tulis ilmiah khususnya disiplin ilmu pengetahuan ke perbankan syariah.
- c. Sebagai bahan referensi bagi penulis berikutnya yang ingin mengadakan penelitian tentang masalah ini dengan sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian dalam memberikan interpretasi judul diatas, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Pengetahuan adalah menemukan suatu pemahaman yang menghasilkan rasa tahu. Adapun pengetahuan yang penulis maksud adalah informasi yang di dapat untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman.
2. Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapatkan gaji. maka mahasiswa yang penulis maksud disini adalah karyawan Bank BRI Syariah KCP Teluk

Dalam Soetoyo S Banjarmasin yang berjumlah sebanyak 10 orang yang masih aktif.

3. Operasional bank syariah adalah kegiatan dengan menggunakan atau melaksanakan fungsi yaitu , penghimpunan dana, penyaluran dana, dan memberikan jasa, dalam berdasarkan prinsip syariah adapun yang penulis maksud mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba.

F. Kajian pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan yang akan diteliti, maka penulis menemukan penelitian yang membahas masalah yang terkait dengan pengetahuan karyawan yang juga mengkaji tentang pengetahuan karyawan namun ditemukan substansi yang berbeda dengan yang akan penulis teliti, penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Penulisan yang dilakukan oleh Noor Hafizah (1201160271) dengan judul penelitiannya adalah “Pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariaiah IAIN Antasari terhadap ilmu akuntansi syariah” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah IAIN Antasari Banjarmasin terhadap pemahaman ilmu akuntansi syariah. Perbedaan dan persamaan penelitian ini adalah Perbedaan pada penelitian sebelumnya terfokus pemahaman

mahasiswa sedangkan penelitian yang saya teliti ialah terfokus kepada karyawan yang bekerja di Bank BRI Syariah.(Hafizah, 2012)

2. Penulisan yang dilakukan oleh Elly Hayati (0901160144) yang berjudul “pemahaman Nasabah Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin Dilihat dari segi pendidikan Agama dan pendidikan umum Mengenai Bank Syariah”. Penelitian ini membahas tentang pemahaman nasabah yang berpendidikan agama dan nasabah yang berpendidikan umum, berdasarkan penelitian yang dilakukan, yang berpendidikan agama lebih memahami bank syariah dari pada nasabah yang berpengetahuan umum. Perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini adalah, perbedaan penelitian yang saya teliti ialah terfokus terhadap karyawan, sedangkan penelitian sebelumnya terfokus pada nasabah.(Hayati, 2009)
3. Penulisan yang dilakukan oleh Ridho Muarief (0701157968) yang berjudul “Pengaruh pengetahuan mahasiswa Mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat menjadi Nasabah pada Bank Kalsel Syariah” perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian, Ridho Mu’arif memfokuskan mahasiswa UIN Minat terhadap Bank Kalsel Syariah sedangkan penelitian yang saya teliti mengenai pengetahuan karyawan Bank BRI Syariah dari segi pendidikan umum terhadap operasional bank syariah.(Muarief, 2007)

G. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan, yang menguraikan permasalahan terkait Tentang Permasalahan pengetahuan karyawan Bank BRI Syariah dari segi pendidikan umum yang belum menguasai mengenai operasional Bank syariah. Permasalahan yang telah dikemukakan kemudian dirumuskan kedalam rumusan masalah, setelah itu disusunlah beberapa tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu signifikan sipenelitian, kegunaan penelitian dan definisi operasional untuk mematasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisannya itu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II adalah merupakan landasan teori pada bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lain.

Bab III merupakan metode penelitian, yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian yang menjadi sumber informasi tentang data-data yang digali, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta tahap penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan laporan penelitian, yang terdiri dari gambaran umum perusahaan, laporan hasil penelitian dan analisis data.

Bab V merupakan penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran. Simpulan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti sedangkan saran bersifat masukan.